



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konveksi dan sablon merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) atau sering disebut sebagai industri rumahan. Usaha ini, biasanya tidak hanya memproduksi pakaian saja akan tetapi bermacam-macam produk, seperti konveksi kaos, seragam, baju olahraga, almamater dan toga. Sedangkan pada penyablonan meliputi tas, topi, jaket, baju, sepatu, kaos, rompi, payung dan mug. Usaha konveksi dan sablon biasanya mendapatkan pesanan dalam jumlah besar pada momen-momen tertentu misalnya menjelang lebaran, acara seremonial (seragam panitia), dan pergantian tahun ajaran baru (seragam sekolah, seragam olahraga atau seragam kelas).

Salah satunya CV Asmarindo Global merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang konveksi (pakaian jadi). Berlokasi di Jl. Swadaya NO.84, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. CV Asmarindo Global yang menghasilkan produk-produk tekstil yang berkualitas, dengan memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen agar produk yang dihasilkan tidak mengecewakan.

Akan tetapi pada CV Asmarindo Global ini memiliki beberapa kendala yang sering dialami dalam usaha yang sedang dijalani. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik konveksi kendala yang sering dialami dalam usahanya yaitu antara lain belum adanya pengintegrasian data pada setiap bagian produksi (pengadaan bahan, pembuatan, dan pengepakan) karena belum adanya sistem pengelolaan data yang terkomputerisasi. Selain itu, hilangnya nota pesanan akibat proses pencatatan masih dilakukan secara konvensional dengan media kertas yang mengakibatkan pemilik konveksi harus bertanya kembali kepada konsumen mengenai pesanan.

Kendala yang dialami selanjutnya yaitu dalam memberikan bukti pesanan kepada bagian produksi, pemberian bukti pesanan masih mengharuskan pemilik konveksi datang ke bagian produksi untuk memberikan bukti pesanan. Dan kendala



selanjutnya yaitu dalam meninjau proses pembuatan pakaian yang masih mengharuskan pemilik konveksi untuk datang langsung ke bagian produksi, namun pemilik konveksi tidak dapat selalu datang ke bagian produksi karena pemilik konveksi perlu menjaga toko yang sudah dimiliki. Sering terjadinya salah komunikasi antara pemilik konveksi dengan bagian produksi menjadi permasalahan pada bisnis konveksi ini, pemilik konveksi yang tidak dapat selalu memantau ke bagian produksi akibat jarak dan waktu yang tidak efisien.

Oleh karena itu, diperlukan sistem *monitoring* yang memantau dan mendata kegiatan produksi di CV Asmarindo Global guna mengintegrasikan data yang diperlukan dalam proses produksi. Hal ini membuat proses-proses kegiatan dalam produksi barang baik itu dari pengadaan bahan, penjadwalan produksi, serta pendataan setiap produk yang dihasilkan.

Diharapkan aplikasi yang dirancang ini dapat membantu pemilik konveksi untuk *memonitoring* bagian produksi dalam melakukan pekerjaannya selain itu bukti pesanan tersimpan dengan baik dan juga pengkonfirmasi kepada pelanggan yang dapat dilakukan di dalam aplikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk membuat sebuah aplikasi berbasis *website* yang diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah proses produksi konveksi pada CV Asmarindo Global yang lebih efektif dan efisien dengan menggunakan *PHP (Hypertext Preprocessor)* dan *Database MySQL (My Structured Query Language)* yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul “**Aplikasi *Monitoring* Proses Produksi Konveksi Pada CV Asmarindo Global**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimana membangun aplikasi *monitoring* proses produksi konveksi pada CV Asmarindo Global Palembang dengan berbasis *website* agar data pesanan tersimpan dengan baik, mempermudah pemilik untuk memberikan data pesanan kepada bagian produksi tanpa perlu mendatangi bagian



produksi, dan membantu pemilik menerima informasi proses produksi untuk setiap pesanan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan pada Laporan Akhir ini agar lebih mudah terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan:

1. Aplikasi ini hanya digunakan oleh Staff Administrasi, Bagian Produksi, dan Pimpinan CV Asmarindo Global Palembang.
2. Staff Administrasi yang dapat mengelola keseluruhan kegiatan operasional sehari-hari yang ada di CV Asmarindo Global.
3. Bagian produksi dapat mengelolah proses produksi dan *monitoring* produksi dengan menginput *progress* produksi konveksi secara bertahap.
4. Pimpinan dapat melihat dan menerima laporan bahan, laporan barang, laporan *customers*, dan laporan *monitoring*.
5. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *Database MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi *monitoring* proses produksi konveksi pada CV Asmarindo Global Palembang berbasis *website* yang dapat menyimpan data pesanan pakaian dari konsumen yang terintegrasi dengan *database*, dapat memberikan pemberitahuan kepada bagian produksi setiap saat pemilik konveksi menerima pesanan dan pesanan dapat dilihat oleh bagian produksi, dan dapat memberikan keterangan proses produksi pakaian untuk setiap pesanan berupa presentase dan keterangan setiap pakaian yang telah selesai dan akan di *input* oleh bagian produksi untuk pemilik konveksi.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini adalah tersedianya suatu aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah pemilik CV dalam *memonitoring* proses produksi konveksi pada CV Asmarindo Global Palembang menjadi lebih cepat, terorganisir, terintegrasi dan terpantau dengan baik.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di CV Asmarindo Global Palembang yang beralamat di Jl. Swadaya NO.84, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan berbagai macam metode, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan, pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Wawancara

Sujatmiko (2012:316) “Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.” Penulis melakukan wawancara dengan kepala dan staf pada bagian produksi di CV Asmarindo Global Palembang, membahas mengenai sistem seperti apa yang dibutuhkan perusahaan saat ini.

- b. Observasi

Jogianto (2010:89) “Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengganti langsung objek datanya.” Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yaitu CV Asmarindo Global Palembang dan mengamati sistem apa yang



sedang dibutuhkan perusahaan serta dampak yang timbul dalam permasalahan ini.

2. Data Sekunder

Sedarmayanti dan Hidayat (2013:73) “Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara pihak kedua seperti badan/ instansi yang bergerak dalam pengumpulan data, perpustakaan dan sumber dokumen lain.” Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mempelajari *literature*, buku-buku, jurnal, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini. Data sekunder juga dapat bersumber dari Laporan Akhir alumni dari perpustakaan Jurusan Manajemen Informatika atau perpustakaan pusat yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi dalam lima bab. Secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi atau akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini mengemukakan teori-teori serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini. Teori ini terdiri dari teori umum, teori khusus dan teori program yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan tentang secara singkat mengenai pengertian dari *Data Flow Diagram (DFD)*, *Blockchart*, *Flowchart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Kamus Data serta simbol-simbol yang akan digunakan. Sedangkan, Teori program berkaitan dengan program



yang akan digunakan seperti Bahasa Pemrograman *PHP* dan *Database MySQL* yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan mengenai program.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan CV Asmarindo Global Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai perancangan pemrograman meliputi alat dan bahan, studi kelayakan, rancangan sistem baru, serta proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan isi-isi bab sebelumnya dan saran dari penulis yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.